

POLRI

Skor 29,66 vs 8,02: Polres Solok Puncaki Kepercayaan Publik, Polres Solok Kota Terpuruk Dalam Rapor Penilaian Ombudsman 2025

AmeliaRiski_JIS Sumbar - SOLOK.POLRI.NET

Feb 14, 2026 - 21:39



SOLOK — Hasil penilaian terbaru dari Ombudsman Republik Indonesia

menghadirkan kontras tajam di tubuh kepolisian Sumatera Barat. Dalam Opini Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2025 terhadap delapan Polres di bawah naungan Kepolisian Daerah Sumatera Barat, Polres Solok justru melesat dengan skor kepercayaan publik tertinggi 29,66.

Di sisi lain, Polres Solok Kota harus menerima kenyataan berada di posisi paling buncit dengan skor 8,02 — angka yang secara kasat mata menunjukkan jurang kepercayaan yang tidak bisa lagi dianggap sekadar selisih statistik.

Penilaian ini merupakan bagian dari evaluasi rutin Ombudsman RI terhadap kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di institusi kepolisian. Hasilnya menunjukkan variasi signifikan antarwilayah, sekaligus menjadi cermin tingkat kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kepolisian di daerah masing-masing.

HASIL OPINI OMBUDSMAN RI:
PENILAIAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2025
TERHADAP 8 POLRES DI SUMATERA BARAT

NAMA POLRES	NILAI DIMENSI	NILAI KEPERCAYAAN MASYARAKAT	SKOR	KUALITAS PELAYANAN
Polres Pesisir Selatan	57.6	28.84	86.44	BAIK
Polres Solok	55.81	29.66	85.47	BAIK
Polres Sawahlunto	54.49	24.63	79.12	BAIK
Polres Padang Pariaman	52.77	23.11	75.89	CUKUP
Polres Agam	48.19	26.79	74.98	CUKUP
Polres Padang Panjang	52.95	12.19	65.15	CUKUP
Polres Tanah Datar	51.06	13.69	64.74	CUKUP
Polres Solok Kota	52.72	8.02	60.74	CUKUP

Selain Polres Solok yang memimpin klasemen, Polres Pesisir Selatan membuntuti dengan indeks 28,84, disusul Polres Agam dengan 26,79, serta Polres Sawahlunto dengan 24,63.

Sementara itu, Polres Padang Pariaman meraih skor 23,11. Di papan bawah, Polres Tanah Datar mencatat 13,69 dan Polres Padang Panjang memperoleh 12,19, sebelum akhirnya ditutup oleh Polres Solok Kota di posisi terakhir.

Untuk aspek kualitas pelayanan, Ombudsman menilai Polres Solok, Polres Pesisir Selatan, dan Polres Sawahlunto masuk kategori Baik. Lima Polres lainnya berada di kategori Cukup, termasuk Polres Solok Kota.

Hasil ini bukan sekadar deretan angka. Ia adalah indikator nyata tentang bagaimana masyarakat memandang kehadiran aparat dalam kehidupan sehari-hari — apakah sebagai pelindung yang responsif atau sekadar institusi administratif yang menjalankan rutinitas. Skor 29,66 menjadi pesan bahwa pelayanan prima bukan utopia. Sebaliknya, angka 8,02 adalah alarm keras bahwa kepercayaan publik bisa turun drastis ketika ekspektasi tak terpenuhi.

Evaluasi Ombudsman RI ini diharapkan menjadi bahan refleksi serius bagi seluruh jajaran kepolisian di Sumatera Barat, terutama bagi Polres yang masih

berada di zona bawah, agar pembenahan pelayanan publik tidak hanya menjadi slogan, melainkan komitmen nyata yang terukur.